

ABSTRAK

Ahmad Badarudin Fadillah: Menjodohkan Anak Kandung (Studi Kasus Terhadap Pasangan Pernikahan NN dengan DD di desa Sindanglaya Cipanas Cianjur.

Didesa Sindanglaya kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur telah terjadi pernikahan paksa yakni pernikahan yang dalam proses pemilihan jodoh ditentukan (dicari dan dipilih) oleh orang tuanya. Nikah perjodohan tersebut terjadi pada pernikahan pasangan NN dengan DD.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil para pihak, pelaksanaan nikah perjodohan, dan kehidupan rumah tangga NN dengan DD serta untuk mengetahui faktor dominan terjadinya nikah perjodohan.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa salah satu syarat pernikahan adalah adanya persetujuan calon mempelai. Bentuk persetujuannya dapat berupa pernyataan tegas dan nyata baik berupa tulisan atau isyarat maupun dengan diam dalam arti tidak ada penolakan.

Penelitian ini dilakukan dengan metode studi kasus yaitu untuk menggambarkan secara terperinci tentang fenomena sosial tertentu yang diteliti. Selain itu penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan teknik studi kepustakaan dan dokumentasi yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti.

Data yang ditemukan menunjukkan bahwa faktor dominan terjadinya nikah perjodohan pada pernikahannya NN dan DD itu karena lima faktor, yaitu maksud baik orang tua, kekhawatiran orang tua, sikap arif calon mempelai, perjanjian kedua belah pihak orang tua mempelai dan kehati-hatian orang tua dalam memilih jodoh.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nikah perjodohan yang dilakukan oleh keluarga NN dengan keluarga DD tidak membawa kepada kemaslahatan terhadap kehidupan rumah tangga NN dengan DD bahkan menimbulkan perceraian pada pasangan ini. Hal ini karena dalam proses pelaksanaan nikah perjodohan, jodoh ditentukan (dicari dan dipilih oleh orang tuanya. Anak hanya harus menerima saja pasangan (jodoh) yang telah dicarikan dan dipikirkan orang tuanya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

